

**ANALISIS PENERAPAN LINGKUNGAN BISNIS SEBAGAI STRATEGI
PERKEMBANGAN USAHA**

(STUDI PADA BATIK NEW COLET JOMBANG)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

SHIFANI ORCHIDA RAHMAN

NPM 21901092111



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

MALANG

2023

RINGKASAN

Shifani Orchida Rahman, 2023, **Analisis Penerapan Lingkungan Bisnis Sebagai Strategi Perkembangan Usaha (Studi Pada Batik New Colet Jombang)**, Dra. Sri Nuringwahyu, M.Si, Karina Utami Anastuti, S,AB, M,AB.

UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) memiliki peran penting dalam proses perkembangan perekonomian Indonesia, yaitu pada kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Batik merupakan salah satu industri dalam negeri yang menjadi warisan budaya Indonesia yang sudah diakui oleh UNESCO pada tahun 2009, namun karena beberapa tahun terakhir ekspor batik pada Perancis mengalami penurunan secara drastis. Oleh karena itu, penting bagi setiap perusahaan untuk mengetahui lingkungan bisnis perusahaan agar mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi dimasa depan. Perumusan strategi juga dapat dilakukan setelah perusahaan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman perusahaan dengan menganalisis lingkungan bisnis. Batik New Colet ialah salah satu industri batik yang saat ini juga mengalami beberapa kendala dalam menjalankan aktivitasnya usahanya, maka dari itu, perlunya analisis lingkungan bisnis untuk merumuskan strategi yang tepat tatas perubahan lingkungan yang terjadi di masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis penerapan bisnis dari usaha serta strategi yang diterapkan dan perkembangan usaha dari Batik New Colet.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa faktor lingkungan bisnis internal dan eksternal, sehingga pada usaha Batik New Colet memiliki kekuatan berupa tenaga kerja yang kompeten dan produk yang berkualitas baik, kelemahan yang dimiliki ialah pemilik menjalankan usaha seorang diri serta sulitnya berinovasi pada motif batik. Peluang yang dimiliki batik New Colet ialah pemerintah dan masyarakat yang masih menggemari batik hingga saat ini, sedangkan ancaman pada Batik New Colet ialah dengan adanya persaingan antar pengusaha batik.

Kata Kunci: Lingkungan Bisnis, Strategi, Perkembangan Usaha

SUMMARY

Shifani Orchida Rahman, 2023, **Analysis of Business Environment Implementation as a Business Development Strategy (Study at Batik New Colet Jombang)**, Dra. Sri Nuringwahyu, M.Si, Karina Utami Anastuti, S,AB, M,AB.

UMKM (micro, small and medium businesses) have an important role in the process of Indonesia's economic development, which is in its contribution to the Gross Domestic Product (GDP). Batik is one of the domestic industries that became Indonesia's cultural heritage which has been recognized by UNESCO in 2009, but due to the last few years batik exports in France have decreased significantly. For that reason, it is important for every company to know the company's business environment to anticipate any changes that will happen in the future. Strategy formulation can also be done after the company knows the company's strengths, weaknesses, opportunities, and threats by analyzing the business environment. Batik New Colet is one of the batik industries that is currently also experiencing several problems in carrying out its business activities, therefore, the need for a business environment analysis to formulate the right strategy for environmental changes that occur in the future. The purpose of this study is to determine the analysis of the business application of the business as well as the strategies applied and the business development of Batik New Colet.

This research uses qualitative methods, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate several internal and external business environment factors, so that the Batik New Colet business has strengths in the form of a competent workforce and good quality products, the weaknesses owned are the owner running a business alone and the difficulty of innovating batik motifs. The opportunities owned by Batik New Colet are the government and people who still love batik today, while the threat to Batik New Colet is the competition between batik entrepreneurs.

Keywords: Business Environment, Strategy, Business Development

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

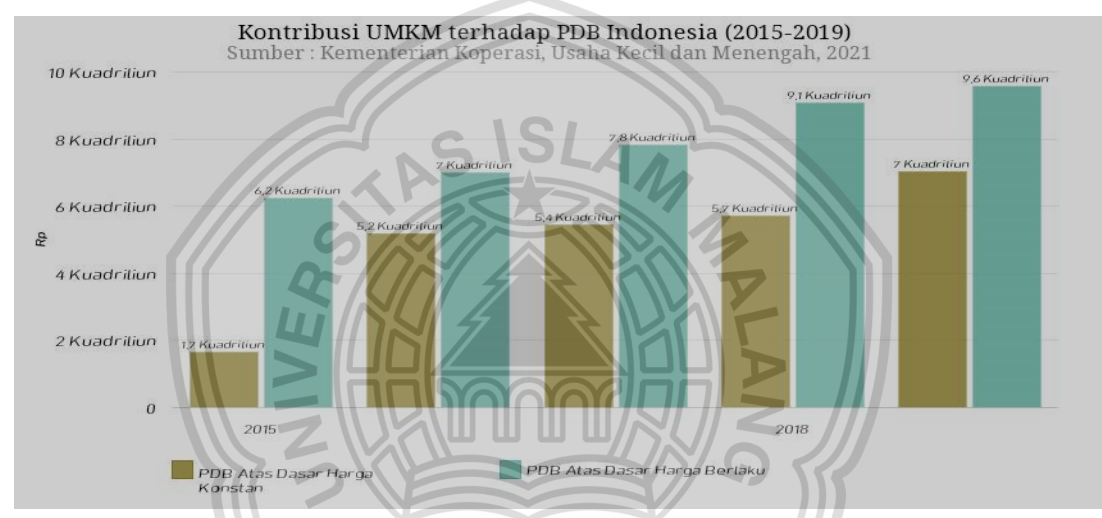
UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) ialah kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan memang terbukti dapat menjadi pengaman perekonomian dalam masa perekonomian sedang krisis, dan dapat menjadi pendorong perkembangan perekonomian pasca krisis ekonomi (Hasanah, 2020:6). Oleh sebab itu diperlukan adanya kesadaran dari setiap individu dan pelaku usaha untuk tetap mengembangkan UMKM di Indonesia untuk dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat. UMKM juga disebut sebagai usaha yang dapat bertahan dalam kondisi kritis. Pelaku usaha kecil dan menengah biasanya mempunyai motivasi yang sangat tinggi dalam mengembangkan usahanya. Dengan modal seadanya para pelaku UMKM bersemangat serta antusias dalam mengembangkan usahanya.

Program pengembangan UMKM yang dilakukan oleh pemerintah sendiri dinilai dapat menjadi suatu upaya dalam membantu UMKM untuk bangkit dan berkembang menjadi lebih baik. Dalam program pembiayaan Mankeu (Menteri keuangan) menyatakan:

“sekitar 18 juta UMKM di Indonesia belum memiliki akses terhadap pembiayaan formal dan sekitar 46 juta UMKM masih membutuhkan tambahan pembiayaan untuk modal kerja dan investasinya. Untuk itu, Pemerintah melalui program Kredit Usaha Rakyat dan pembiayaan Ultra Mikro memberikan dukungannya”. (Upaya Pemerintah Jaga Peran UMKM Sebagai Tulang Punggung Ekonomi, Agustus 24, 2022) diperoleh dari website <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Ini-Upaya-Pemerintah-Jaga-Peran-UMKM> (diakses pada Februari 8, 2023)

Pemerintah memberikan bantuan kredit usaha rakyat (KUR) yang menjadi program pemerintah dalam upaya meningkatkan pembiayaan kepada para pelaku bisnis dengan melalui bentuk pinjaman atau kredit. Pengembangan UMKM ini menjadi cara

yang optimal dalam rangka penggerakan perekonomian nasional, dikarenakan usaha mikro kecil menengah ini kegiatan usahanya mencakup hampir semua bidang usaha sehingga kontribusi UMKM sangat besar bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Keberadaan Usaha kecil atau UMKM di Indonesia dapat berperan penting bagi perekonomian negara. Dengan adanya UMKM ini sangat bermanfaat dalam pendistribusian serta pemerataan pendapatan masyarakat. Selain itu UMKM di Indonesia juga mempunyai peran yang cukup penting pada perekonomian nasional, seperti kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto. Berikut adalah data yang menunjukkan konstibusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto:



Sumber: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah (2021)

Gambar 1 Kontribusi UMKM Terhadap Indonesia (2015-2019)

Berdasarkan pada data diatas dapat dilihat usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki konntribusi terus-menerus setiap tahun pada Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2019 UMKM berkontribusi terhadap PDB atas dasar harga konstan sebesar Rp 7.034,1 kuadriliun yang mengalami kenaikan 22,9% pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp 5.721,1 kuadriliun. Sedangkan kontribusi dari UMKM untuk PDB atas dasar harga berlaku sebesar Rp. 9.062,6 kuadriliun naik 5,7% dari kontribusi tahun sebelumnya.

Dalam rangka pengembangan UMKM tidak semata-mata hanya merupakan langkah yang wajib dilakukan oleh pemerintah serta menjadi tanggung jawab

pemerintah saja. Selain itu pelaku UMKM sebagai pihak internal juga dapat bersama-sama berjalan bersama pemerintah dalam kegiatan pengembangan UMKM. Karena potensi yang dimiliki oleh pemerintah serta pelaku UMKM sendiri sama-sama mampu dalam menciptakan kreatifitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan dari pemerintah.

Sektor industri kreatif merupakan salah satu industri yang memiliki potensi untuk dapat berkembang dan menyumbang kontribusi dalam perekonomian negara, hal tersebut dikarenakan negara Indonesia memiliki banyak budaya lokal beraneka ragam yang masih melekat pada masyarakat serta talenta yang dimiliki oleh penduduk Indonesia. Sehingga industri kreatif ini mampu untuk dijadikan sebagai salah satu usaha yang berpotensi untuk dapat membantu perkembangan ekonomi nasional.

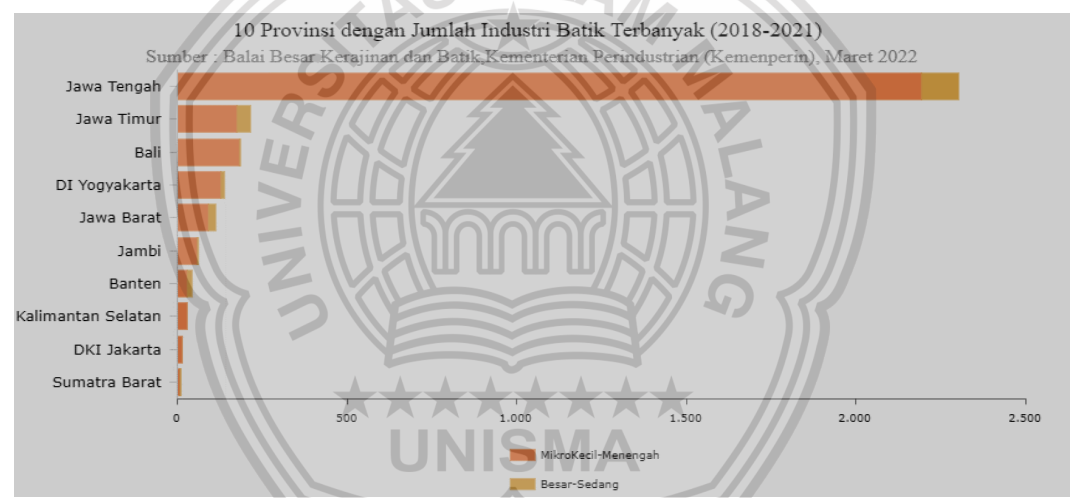
Dalam proses perkembangan usaha sendiri pelaku usaha perlu untuk mengetahui kondisi dari lingkungan bisnis secara internal maupun eksternal untuk mengidentifikasi peluang yang ada serta ancaman yang dapat terjadi dalam kegiatan bisnisnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hanifati (2017) mengungkapkan bahwa lingkungan bisnis terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan usaha, dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa lingkungan bisnis memberikan kontribusi yang besar dalam pertumbuhan usaha.

Lingkungan bisnis sendiri dibagi menjadi dua yakni terdapat lingkungan bisnis internal dan lingkungan bisnis eksternal, Dengan menganalisis lingkungan bisnis internal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kekuatan serta kelemahan yang dimiliki oleh suatu usaha untuk mengatasi berbagai ancaman yang berasal dari lingkungan eksternal. Kemudian lingkungan eksternal sendiri ialah beberapa faktor yang berasal dari luar perusahaan seperti faktor politik, faktor ekonomi, faktor teknologi, dan lain lain yang dapat menciptakan adanya peluang maupun ancaman bagi perusahaan.

Harjadi (2015:94) menjelaskan bahwa setiap perusahaan yang berskala besar maupun dalam skala kecil akan selalu berhubungan dengan lingkungan dimana perusahaan itu berada. Sedangkan lingkungan bisnis akan selalu berubah seiring dengan adanya perkembangan kehidupan manusia. Maka dari itu, setiap perusahaan perlu untuk mengetahui keadaan lingkungan bisnis dari perusahaannya, serta mampu untuk

beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungan bisnis sebagai upayaantisipasi agar perusahaan mampu untuk tetap eksis dan bertahan dalam perkembangan lingkungan yang terus berubah.

Salah satu sektor industri kreatif ialah batik yang telah diakui oleh UNESCO (*United Nations Educational, Scientific, And Cultural Organization*) sebagai warisan budaya Indonesia pada tanggal 2 Oktober 2009 yang saat ini ditetapkan juga sebagai hari Batik Nasional setiap tahunnya. Batik sendiri ialah salah satu jenis produk sandang yang telah ada dan berkembang di pulau Jawa sejak beberapa ratus tahun yang lalu. Industri batik sendiri telah tersebar di beberapa provinsi di Indonesia seperti di Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan beberapa provinsi yang lain. Setiap batik dari beberapa daerah tersebut memiliki ciri motif yang khas akan daerah masing-masing. Berikut terdapat sepuluh provinsi dengan industri usaha batik terbanyak pada tahun (2018-2021):



Sumber: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, Maret 2022

Gambar 2 10 Provinsi Dengan Jumlah Industri Batik Terbanyak

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa Jawa Tengah tercatat sebagai provinsi dengan industri batik paling banyak yaitu terdapat 2.951 unit usaha mikro-kecil-menengah dan sebanyak 108 unit usaha dengan skala besar-sedang. Sedangkan jawa timur sendiri menjadi provinsi kedua terbanyak untuk industri usaha batik dengan sebanyak 176 unit usaha kecil-menengah dan 40 unit usaha dengan skala besar-sedang. UNESCO menilai bahwa batik memiliki banyak peran pada kehidupan masyarakat Indonesia. Tidak hanya sebagai pakaian sehari-hari, batik juga dapat digunakan dalam

acara-acara ritual, kemudian batik juga biasa digunakan pada lingkungan akademis, bisnis, serta digunakan dalam acara pernikahan. Perayaan kehamilan, dan pertunjukan kesenian. Kain batik sendiri memiliki reputasi yang cukup baik di dunia, sehingga Perancis yang ibu kotanya dijuluki sebagai pusat mode dunia, rutin dalam membeli batik dari Indonesia setiap tahunnya. Berikut data jumlah ekspor batik ke Perancis setiap tahunnya:



Sumber: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, Maret 2022

Gambar 3 Ekspor Batik Ke Perancis (2010-2021)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa Perancis rutin membeli batik dari Indonesia dari tahun-ke tahun, akan tetapi pada tahun-tahun berikutnya ekspor batik ke Perancis terus menurun. Bahkan pada saat pandemi melanda nilai ekspor turun secara drastis. Pada tahun 2010 Indonesia melakukan ekspor ke perancis seberat 266 ton dengan nilai sekitar US\$ 6,53 juta, akan tetapi pada tahun 2021 nilai ekspor batik ke Perancis turun drastis menjadi sebesar US\$ 64.007. Adanya penurunan tingkat ekspor tersebut mengharuskan para pengusaha batik untuk dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja bisnis nya serta meningkatkan kualitas dari produknya masing-masing. Maka dari itu setiap pengusaha perlu untuk melakukan penerapan analisis lingkungan bisnis agar dapat merumuskan strategi dan melakukan pengambilan keputusan bisnis dengan tepat.

Dalam manajemen strategi sendiri terdapat beberapa keputusan serta tindakan manajerial yang dapat menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Menurut Fred David (2004) yang dikutip (dalam Taufiqurokhman 2016:17) memaparkan bahwa

perumusan strategi membutuhkan pengamatan lingkungan bisnis, mengembangkan visi dan misi organisasi, serta membuat strategi alternatif untuk perusahaan. Penerapan strategi sendiri menjadi suatu hal yang terpenting bagi perusahaan, karena dengan menerapkan strategi yang tepat mampu mengarahkan perusahaan untuk membuat keputusan bisnis yang tepat.

Salah satu industri usaha batik yaitu Batik New Colet di Jombang juga berusaha untuk melakukan aktivitas usahannya dengan menerapkan analisis lingkungan bisnis serta melakukan perencanaan strategi yang baik, agar usaha yang dijalankan dapat berjalan serta berkembang dengan baik. Usaha Batik New Colet sendiri ialah usaha industri kreatif tekstil yang spesifiknya menjual dan memproduksi kain batik sendiri. Dalam wawancara yang dilakukan penulis, Pak Sutrisno selaku pemilik dari usaha ini menjelaskan beberapa permasalahan dalam usaha ini seperti adanya kesulitan dalam berinovasi untuk motif produk, serta kebijakan baru dari pemerintah mengenai proses pembelian bagi pejabat daerah, serta beberapa pesaing dari pengusaha batik lain yang masih berada disekitar usaha Batik New Colet ini. Berikut beberapa pesaing dari usaha Batik New Colet di Jombang:

Tabel 1 Pesaing Usaha Batik New Colet Jombang

No	Nama Usaha	Alamat
1	Batik Sekar Jati (by Ririn)	Jl. Jatipelem, RT. 01/RW 01 Kec. Diwek Kab. Jombang
2	Batik Litabena	Jl. Jatipelem, RT. 05/RW 01 Kec. Diwek Kab. Jombang
3	AR. Ridho Batik	Jl. Jatipelem, RT. 02/RW 01 Kec. Diwek Kab. Jombang
4	Batik Hadi Siswo	Jl. Jatipelem, RT. 01/RW 01 Kec. Diwek Kab. Jombang

Sumber: Data diolah penulis

Dapat dilihat bahwa usaha Batik New Colet sendiri memiliki empat pesaing dengan lokasi usaha yang masih berdekatan. Dalam menghadapi beberapa pesaing tersebut maka diperlukan adanya analisis lingkungan bisnis internal maupun eksternal untuk mengetahui keunggulan kompetitif dari usaha Batik New Colet ini. Dengan begitu usaha tersebut dapat merumuskan strategi yang tepat dalam rangka menempati posisi

yang kuat pada persaingan perusahaan. Berikut adalah data dari penjualan Batik New Colet Jombang pada bulan Juli hingga Desember 2022:

Tabel 2 Total Pendapatan Batik New Colet Jombang Juli-Desember 2022

No	Bulan	Pendapatan
1	Juli	Rp. 33.000.000
2	Agustus	Rp. 26.500.000
3	September	Rp. 25.000.000
4	Oktober	Rp. 30.000.000
5	November	Rp. 24.500.000
6	Desember	Rp. 34.000.000

Sumber: Batik New Colet 2023

Berdasarkan data penjualan dari Batik New Colet Jombang dapat diketahui bahwa terjadi ketidakstabilan dari pendapatan usaha Batik New Colet tersebut. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor internal maupun faktor eksternal pada usaha tersebut. maka dengan dilakukannya analisis dari lingkungan bisnis internal maupun eksternal ditujukan untuk mengetahui strategi yang tepat dalam usaha melakukan perkembangan bisnis dari Batik New Colet Jombang.

Secara garis besar UMKM memiliki peran dalam proses perkembangan perekonomian negara Indonesia, yaitu dengan kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Batik merupakan salah satu industri kreatif warisan budaya Indonesia yang sudah diakui oleh UNESCO, akan tetapi beberapa tahun terakhir ekspor batik ke Perancis mengalami penurunan drastis. Salah satu industri kreatif batik ialah Usaha Batik New Colet Jombang yang saat ini memiliki beberapa kendala dalam menjalankan

aktivitas usahanya, Oleh karena itu perlu dilakukannya penerapan analisis lingkungan yang baik agar perusahaan mampu merumuskan strategi yang tepat atas perubahan lingkungan bisnis yang telah terjadi maupun yang akan terjadi di masa depan..

Sehingga berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan diatas, maka dari itu pentingnya dilakukan sebuah riset dalam menanggapi fenomena tersebut. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui seperti apa kondisi lingkungan bisnis yang terdapat pada usaha “Batik New Colet Jombang” dan perkembangan usaha dari “Batik New Colet Jombang”. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis Penerapan Lingkungan Bisnis Sebagai Strategi Perkembangan Usaha (Studi Pada Batik New Colet Jombang)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis penerapan lingkungan bisnis yang dilakukan pada usaha “Batik New Colet Jombang”?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan untuk usaha “Batik New Colet Jombang”?
3. Bagaimana perkembangan usaha dari “Batik New Colet Jombang”?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana analisis penerapan lingkungan bisnis yang terdapat pada usaha “Batik New Colet Jombang”
2. Mengetahui strategi yang diterapkan untuk usaha “Batik New Colet Jombang”
3. Mengetahui bagaimana perkembangan usaha dari “Batik New Colet Jombang”

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan paparan tujuan penelitian diatas, Adapun manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Dari penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan serta referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai topik yang diangkat dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan administrasi bisnis yang telah ditempuh. Serta Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada perpustakaan dan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan kajian penelitian yang serupa.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan maupun masukan bagi perusahaan khususnya “Usaha Batik New Colet Jombang“ dengan tujuan memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen serta dapat mencapai tujuan perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Agar dapat mempermudah pada saat membaca skripsi ini maka diperlukan sistematika dan kerangka pedoman penulisan skripsi mengetahui secara menyeluruh isi skripsi. Berikut penyajian penelitian skripsi ini dengan menggunakan sistematika penulisan:

1. Pada bagian awal skripsi terdapat sampul, halaman judul, halaman motto, lembar persetujuan skripsi, lembar pengesahan majelis penguji, halaman pernyataan orisinalitas, ringkasan, *summary*, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/bagan, daftar lampiran.
2. Pada bagian utama skripsi terdapat 5 bab yaitu:

Bab I pendahuluan:

Pada bab pendahuluan terdapat sub bab latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II tinjauan Pustaka meliputi:

- a. Penelitian terdahulu yang menyajikan review-review mengenai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan dilakukan
- b. Landasan teori yang menjelaskan mengenai teori- teori kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, serta lingkungan bisnis.

Bab III metode penelitian:

Pada bab metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif sehingga peneliti menjelaskan mengenai metode yang dilakukan dalam menganalisis karakteristik kewirausahaan dan lingkungan bisnis sebagai faktor penentu perkembangan usaha. Agar lebih ringkas dan mudah dipahami, bab ini terdiri dari bagian: Jenis penelitian, Fokus penelitian, Pemilihan lokasi dan situs penelitian, Sumber data, Pengumpulan data, Instrumen penelitian, Teknik analisis data, dan Keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian:

Pada bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian dan analisis secara kualitatif dan pembahasan dari hasil penelitian, bab ini meliputi: Gambaran setting penelitian, Hasil penelitian, Pembahasan

Bab V penutup:

Pada bab akhir dari skripsi ini berisi kesimpulan serta saran dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan peneliti. Sedangkan kesimpulan sebagai jawaban permasalahan penelitian yang harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, sedangkan saran merupakan implementasi dari penemuan-penemuan yang telah dilakukan dan sebagai saran bagi peneliti selanjutnya.

3. Pada bagian terakhir dari skripsi peneliti menyajikan: Daftar kepustakaan, Lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, analisis penerapan lingkungan bisnis sebagai strategi perkembangan usaha pada Batik New Colet Jombang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan bisnis

Pada lingkungan internal usaha Batik New Colet Jombang telah diidentifikasi beberapa faktor yang dapat mempengaruhi berjalannya aktivitas usaha pada Batik New Colet. Terdapat 5 faktor dalam lingkungan internal bisnis yaitu: tenaga kerja (*man*), modal (*money*), material/ bahan baku (*material*), peralatan (*machine*), metode (*methods*)/ managerial. Tenaga kerja yang dimiliki oleh Batik New Colet sejumlah 15 orang yang berasal dari ibu-ibu sekitar tempat usaha tersebut dijalankan. Mereka mengikuti pelatihan yang diadakan oleh desa dalam program pemberdayaan masyarakat, yang pada akhirnya menjadi pengrajin di Batik New Colet. Awal membangun usaha Batik New Colet pemilik usaha meminjam modal dari bank, keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut digunakan untuk berjalannya kegiatan operasional perusahaan. Bahan baku yang digunakan pada pembuatan batik ialah kain mori, malam, serta pewarna sintesis dan pewarna kimia. Bahan baku diperoleh dari luar daerah dengan kualitas yang baik. Sedangkan untuk peralatan produksi batik ialah wajan, kompor, bak, canting cap dan canting tulis. Sedangkan pemesanan alat canting cap memakan waktu cukup lama sehingga dapat menghambat proses produksi karena canting merupakan peralatan penting dalam produksi pembuatan batik. Dalam menjalankan usahanya Pak Sitrisno selaku pemilik usaha selalu berinovasi pada motif batik agar pelanggan tidak merasa bosan dan tidak tertinggal dengan pengusaha batik yang lain. Pak Sutrisno juga selalu memberika motivasi terhadap para pengrajin serta memberi kebebasan untuk pengrajin agar dapat berkreasi dalam motif serta pewarnaannya.

Sedangkan pada lingkungan bisnis eksternal pada Batik New Colet telah diidentifikasi bahwa terdapat 5 faktor yaitu: *economic* (ekonomi), *political/ legal* (politik/peraturan), *demografic* (kependudukan), *social* (sosial), serta *technological* (teknologi). Tingkat kestabilan dari perekonomian negara juga cukup berpengaruh terhadap usaha Batik New Colet. Pada saat ekonomi negara sedang tidak stabil produksi batik pun cukup menurun. Pada tahun 2022 terdapat peraturan untuk transaksi produk Batik New Colet yaitu melalui *e-catalog*, hal tersebut membuat pemesanan produk batik cukup rumit karena harus melewati beberapa proses, serta pemesanan tidak diberikan modal terlebih dahulu. Pelanggan Batik New Colet merupakan berasal dari beberapa kalangan mulai dari instansi pendidikan, pemerintah kabupaten, serta ektor swasta. Dalam aspek sosial sendiri karena masyarakat saat ini masih gemar dalam mengenakan batik dalam berbagai kegiatan formal maupun informal. Pak Sutrisno selaku pemilik usaha Batik New Colet menjelaskan bahwa dalam produksi pembuatan batik sendiri lebih menyukai teknik manual daripada menggunakan teknologi karena lumrah batik memang menggunakan teknik manual.

2. Manajemen strategi

Terdapat dua tahapan strategi pada usaha Batik New Colet yaitu: perumusan (formulasi) strategi dan Implementasi strategi. Sesuai dengan teori tersebut pemilik usaha Batik New Colet yaitu Pak Sutrisno mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang, serta ancaman pada usahanya. Strategi yang dilakukan Batik New Colet adalah dalam mempertahankan pelanggan ialah selalu menerapkan sikap ramah terhadap serta dengan menyelesaikan pesanan dengan tepat waktu. Kegiatan pemasaran Batik New Colet dengan media sosial hanya melalui Instagram serta web. Penyesuaian strategi dalam Batik New Colet secara keseluruhan adalah agar dapat terus berinovasi terhadap motif sehingga tidak tertinggal dengan usaha batik yang lain.

3. Perkembangan usaha

Dalam melakukan perkembangan produk Batik New Colet akan terus berinovasi terhadap motif agar pelanggan tidak merasa bosan dan puas dengan

produk batik yang dihasilkan. Dalam pengembangan pasar Batik New Colet mengenalkan produk dengan media sosial instagram dan web, serta dari mulut ke mulut. Dalam pengembangan organisasi pemilik usaha juga tetap berusaha menghasilkan produk dengan kualitas terbaik, berusaha melakukan pemasaran produk lebih luas, serta memberikan motivasi kepada para pengrajin agar termotivasi untuk lebih kreatif dalam memberikan perwarnaan dan motif dari kain batik.

2. Saran

a. Saran teoritis

- 4 Dapat menjadi pertimbangan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan model penelitian yang sebagaimana dimiliki oleh peneliti, namun dengan menggunakan obyek penelitian perusahaan lain baik pesaing maupun perusahaan dalam bidang yang lain.

b. Saran praktis

1. Pemilik usaha sebisa mungkin dapat mempertahankan kekuatan internal usahanya serta meminimalisir kekurangan internal yang ada untuk dapat memanfaatkan peluang dengan meningkatkan kualitas produk maupun pelayanan dari Batik New Colet.
2. Menjaga *image* dan citra baik dari Batik New Colet dengan melakukan pengembangan produk dan menjaga hubungan baik dengan para pelanggan dari berbagai kalangan dan para pemasok
3. Pemilik usaha juga dapat menggunakan media sosial lain untuk mengenalkan produknya lebih luas agar produk Batik New Colet dapat dikenal lebih luas oleh berbagai kalangan serta selalu melakukan inovasi terhadap motif-motif produk agar lebih menarik.
4. Pemilik usaha juga dapat menambah jumlah pengrajin agar tidak kuwalahan pada saat pesanan datang dalam jumlah banyak serta pesanan dapat tetap selesai dengan tepat waktu.

5. Batik New Colet juga dapat memanfaatkan teknologi yang telah berkembang serta pemilik usaha dapat merekrut pegawai yang mampu dalam membantu mengelola jalannya aktivitas usaha dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, D. (2021). *Pengembangan UMKM (Kebijakan, Strategi, Digital Marketing dan Model Bisnis UMKM)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adnan. (2020). *Analisis Lingkungan Bisnis (Reformulasi Dan Rekayasa Ulang Strategi Bisnis)*. Medan: Sefa Bumi Persada.
- Ahmad. (2020). *Manajemen Strategis*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Bahauddin, A., & dkk. (2020). *Manajemen Bisnis Kontemporer: Prinsip Dasar Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Dompas, A. H., Rahayu, D. L., & Syafrizal, M. (2022). Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Pada UKM Hidayah Laundry. *Research In Accounting Journal*, 171-178.
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Fitriani, N., & Sugiyanto, E. K. (2020). Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Pada UKM Premium Plus Laundry Cabang Mulawarman Semarang. *Majalah Ilmiah Solusi*, 17-26.
- Gitman, L. J. (2018). *Intoduction To Business*. Texas Houston: OpenStax Rice University.
- Hanifati, K. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kompetensi Sosial Dan Lingkungan Bisnis Terhadap Pertumbuhan Usaha. *Fakultas Ilmu Dan Ilmu Politik*.
- Hanim, L., & Norman, M. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang: Uninssula Press.
- Hardani, & dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Harjadi, D., & Fatmasari, D. (2015). *Pengantar Bisnis Teori Dan Konsep*. Kuningan: UNIKU Press.
- Hasanah, N., Muhtar, S., & Muliastari, I. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pontianak: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan.

- Jayani, D. H. (2021, Agustus 13). *Kontribusi UMKM Terhadap Ekonomi Terus Meningkat*. Retrieved from [databooks.katadata.co.id: https://databook.katadata.co.id](https://databook.katadata.co.id)
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Mursalin, A. (2021). *Analisis Lingkungan Bisnis*. Surabaya: Scopindo.
- Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (1997). *Manajemen Strategik*. Binarupa Aksara.
- Prawironegoro, D. (2016). *Pengantar Bisnis Modern Abad 21*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Purwanto, E. (2020). *Pengantar Bisnis Era Revolusi Industri 4.0*. Banyumas: Sasanti Institute.
- Sakinah, M. U., & Wibowo, S. A. (2021). Internal And External Analysis On The Performance Of Provincial Office Of Indonesian Food And Drug Authority In Manado. *Journal of International Conference Proceedings*, 181-189.
- Sumantri, B. A., & Permana, E. P. (2017). *Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sumual, T. E., Soputan, G. J., & Kawulur, A. F. (2019). *Manajemen Pengembangan Bisnis: (Pengembangan Empirik Pada "Tibo-Tibo" Perempuan Nelayan)*. Surabaya: R.A. De Rozarie.
- Sundari, P. I., Wati, S. D., Safina, & Sari, D. P. (2021). Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Pada UKM Kerupuk Ikan Gabus Yuk Angkut. *Research In Accounting Journal*, 376-381.
- Suratman, A. (2021). *Analisis Lingkungan Bisnis Dan Hukum*. Jakarta Pusat: Mandala Nasional.
- Suryanata, I. N. (2019). *Analisis Lingkungan Bisnis Lembaga Perkreditan Desa (LPD)*. Surabaya: CV Setia Bakti.
- Suwendra, W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Nilacakra.
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.



Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.

